

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa,

1. Pemangkasan hanya berpengaruh terhadap bobot kering 30 biji dan tidak berpengaruh terhadap variabel pengamatan lainnya, seperti jumlah tunas baru, jumlah bunga, umur muncul tunas, umur muncul bunga, umur panen, luas daun, jumlah buah, bobot buah, bobot kering biji per petak, bobot kering biji per tanaman, bobot kering brangkasan, jumlah polong dalam satu buah per tanaman, persentase bunga menjadi buah, dan produksi per hektar. Pada bobot kering 30 biji tanpa pemangkasan mampu meningkatkan 5,75 % dibandingkan pemangkasan.
2. Jenis POC berpengaruh pada jumlah tunas baru, jumlah bunga, dan bobot kering 30 biji, dan tidak berpengaruh pada variabel pengamatan lainnya, seperti umur muncul tunas, umur muncul bunga, umur panen, luas daun, jumlah buah, bobot buah, bobot kering biji per petak, bobot kering biji per tanaman, bobot kering brangkasan, jumlah polong dalam satu buah per tanaman, persentase bunga menjadi buah, dan produksi per hektar. Pada jumlah tunas baru, respon terbaik dihasilkan oleh urine kelinci dengan rerata 16,33 buah, diikuti *eco enzyme* sebesar 12,78 buah, asam amino sebesar 12,67 buah, dan biosaka dengan nilai terendah sebesar 11,83 buah. Urine kelinci mampu meningkatkan 38,03 % jumlah tunas baru dibandingkan biosaka. Jumlah bunga terbanyak dihasilkan oleh urine kelinci dengan nilai 182,67 buah. Hasil ini diikuti oleh asam amino sebesar 158,94 buah, *eco enzyme* sebesar 153,33 buah, dan biosaka dengan jumlah bunga terendah sebanyak 144,33 buah. Urine kelinci mampu meningkatkan 26,56 % jumlah buah dibandingkan biosaka. Pada bobot kering 30 biji, urine kelinci menghasilkan respon terbaik dengan nilai sebesar 24,15 gram, diikuti biosaka sebesar 23,83 gram dan nilai terendah dihasilkan pada asam amino dan *eco enzyme* dengan nilai masing-masing 23,26 dan 23,13

buah. Urine kelinci mampu meningkatkan 4,4 % bobot kering 30 biji dibandingkan *eco enzyme*.

3. Interaksi pemangkasan dan jenis POC ditemukan berpengaruh pada jumlah tunas baru, umur muncul bunga, dan bobot kering 30 biji. Respon terbaik dihasilkan oleh interaksi pemangkasan dan urine kelinci terhadap jumlah tunas baru dan umur muncul bunga. Sementara itu, interaksi tanpa pemangkasan dan urine kelinci menghasilkan respon terbaik terhadap bobot kering 30 biji.

B. Saran

Pengujian kacang sachu inchi pada lokasi dan perlakuan yang berbeda perlu dilakukan untuk menambah informasi dalam menunjang pertumbuhan dan hasil kacang sachu inchi yang optimal. Manajemen waktu atau cara pemangkasan perlu diuji kembali agar pertumbuhan vegetatif dan generatif setelah pemangkasan berjalan optimal. Selain itu, perlu pembandingan (kontrol) terhadap jenis POC agar mengetahui pengaruh jenis POC terhadap pertumbuhan kacang sachu inchi.